

ABSTRAK

Penelitian bertujuan mengungkapkan pengelolaan atraksi wisata di destinasi wisata Danau Sipin Jambi dengan menjelaskan bagaimana pengelolaan dilakukan dengan melihat dari aspek fungsi manajemen. Ini penting sebagai bentuk pengembangan destinasi kepariwisataan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dilakukan wawancara yang kemudian dianalisis dengan melakukan reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan atraksi wisata di wisata Danau Sipin Jambi cukup baik namun hanya bersifat umum. Selain itu juga masih terdapat kendala yang dialami oleh masyarakat seperti banyaknya keramba-keramba di Kawasan danau yang tidak terorganisir dengan baik serta sampah yang ada disekitar danau sebagai akibat dari kurangnya komunikasi yang terjalin antara masyarakat dalam hal ini sebagai pengelola atraksi wisata dengan pemerintah Kota Jambi. Hal tersebut dirasa cukup mengganggu sehingga diperlukan perhatian lebih lanjut oleh pihak Dinas Pariwisata. Oleh karenanya sebaiknya pihak pemerintah dalam hal ini yakni Dinas Pariwisata selaku pengelola wisata Danau Sipin hendaknya menjalin komunikasi serta koordinasi lebih intim kepada pengelola atraksi wisata sehingga dengan demikian, pengelolaan atraksi wisata akan dapat berjalan dengan maksimal dan dapat memberikan kemudahan kepada pengelola atraksi dilapangan dalam menyampaikah hal yang sejiranya dibutuhkan dalam meningkatkan wisata Danau Sipin itu sendiri. Selain itu Dinas Pariwisata juga akan dapat lebih mudah untuk mengetahui kondisi sebenarnya yang ada di Kawasan wisata dengan melihat sudut pandang pengelola atraksi yang selalu berada di lapangan dan berinteraksi dengan pengunjung wisata.

Kata Kunci: Destinasi Wisata, Pengelolaan Atraksi, Manajemen

ABSTRACT

The research aims to reveal the management of tourist attractions in the Lake Sipin Jambi tourist destination by explaining how management is carried out by looking at the aspect of management functions. This is important as a form of developing tourism destinations. The method used in this research is a qualitative method, interviews were conducted which were then analyzed by carrying out data reduction, data display and drawing conclusions. The research results show that the management of tourist attractions in the Lake Sipin Jambi tourist attraction is quite good but only general in nature. Apart from that, there are still obstacles experienced by the community, such as the large number of cages in the lake area that are not well organized and the rubbish around the lake as a result of the lack of communication between the community, in this case as managers of tourist attractions, and the Jambi City government. This is considered quite disturbing so further attention is needed by the Tourism Department. Therefore, it would be best for the government, in this case, namely the Tourism Office as the Lake Sipin tourism manager, to establish more intimate communication and coordination with tourist attraction managers so that the management of tourist attractions will be able to run optimally and provide convenience for attraction managers in the field in conveying things. which is actually needed to improve Lake Sipin tourism itself. Apart from that, the Tourism Department will also find it easier to find out the actual conditions in tourist areas by looking at the point of view of attraction managers who are always in the field and interacting with tourist visitors..

Keywords: *Tourist Destinations, Attraction Management, Management*